

EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN MODAL USAHA SUPER MIKRO DI KABUPATEN SIGI TAHUN 2023

Wiranto S. Abdullah¹, Vitayanti Fattah², Darman³, Erwan Sastrawan⁴

^{1,2,3}Universitas Tadulako

Jl. Soekarno Hatta No.KM. 9, Tondo, Kec. Mantikulore, Kota Palu, Sulawesi Tengah

Email Correspondence: wiranabdullah@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received: March 15, 2024

Revised: April 26, 2024

Accepted: April 30, 2024

Kata Kunci: Efektivitas, bantuan usaha, UMKM, Kabupaten Sigi

Keywords: Effectiveness, Capital Assistance, MSMEs, Sigi Regency

ABSTRAK

Program bantuan pemerintah bagi usaha mikro (BPUM) merupakan bantuan pemerintah dalam bentuk uang yang diberikan kepada pelaku usaha mikro yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Aspek pada saat ini yang dijalankan oleh masyarakat guna meningkatkan sektor ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup agar lebih baik yaitu dengan membangun usaha sendiri yang bersifat pribadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas bantuan modal usaha super mikro yang diberikan oleh pihak Kabupaten Sigi. Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil wawancara dengan Kepala seksi Usaha mikro kecil dan menengah mengatakan jumlah anggaran yang digunakan dalam bantuan modal usaha Super mikro sebentar Rp 1.500.000.000 yang di bagikan untuk 1000 UMKM yang berada di Kabupaten Sigi dengan besar bantuan Rp 1.500.000 per UMKM. Program Bantuan pemerintah ini sangat membantu para UMKM sehingga meningkatkan kan dan menstabilkan keuangan para UMKM di Kabupaten Sigi.

ABSTRACT

The government assistance program for micro businesses (BPUM) is government assistance in the form of money given to micro businesses sourced from the State Budget. The current aspect carried out by the community in order to improve the economic sector and improve the quality of life for the better is to build their own personal business. This study aims to determine the effectiveness of super micro business capital assistance provided by Sigi Regency. Research conducted using qualitative methods by means of observation, interviews and documentation. From the results of interviews with the Head of the Micro, Small and Medium Enterprises section said that the amount of budget used in the Super Micro business capital assistance was briefly IDR 1,500,000,000 which was distributed to 1000 MSMEs located in Sigi Regency with a total assistance of IDR 1,500,000 per MSME. This government assistance program is very helpful for MSMEs so as to increase and stabilize the finances of MSMEs in Sigi Regency.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjadi salah satu pilar utama perekonomian di mana dengan adanya adanya UMKM dapat membantu membuka lapangan kerja baru dan meningkatkan devisa negara melalui pajak badan usaha. Pasal 33 ayat (4) UUD 1945 menegaskan bahwa UMKM merupakan bagian dari perekonomian nasional yang berwawasan kemandirian dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Biasanya, penggolongan UMKM adalah dilakukan dengan batasan omzet per tahun, jumlah kekayaan atau aset, serta jumlah karyawan. Sedangkan usaha yang tak masuk sebagai UMKM adalah dikategorikan sebagai usaha besar (Shaïd, 2023).

Program bantuan pemerintah bagi usaha mikro (BPUM) merupakan bantuan pemerintah dalam bentuk uang yang diberikan kepada pelaku usaha mikro yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Aspek pada saat ini yang dijalankan oleh masyarakat guna meningkatkan sektor ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup agar lebih baik yaitu dengan membangun usaha sendiri yang bersifat pribadi, dimana usaha tersebut masuk dalam beberapa golongan. Salah satu golongan tersebut adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan masyarakat yang memiliki dampak juga efek yang cukup besar untuk menolong tumbung kembangnya perekonomian bagi negara berkembang. Dengan adanya Usaha Kecil, Mikro dan Menengah (UMKM) dapat menyerap tenaga kerja serta menyumbangkan devisa bagi negara.

Pentingnya keberadaan UMKM pada satu sisi serta banyaknya masalah yang dihadapinya pada sisi yang lain, memberikan makna pentingnya upaya pengembangan yang dilakukan oleh pemerintah guna memastikan bahwa UMKM tetap tumbuh dan berkontribusi dalam perekonomian nasional. Masalah ini selanjutnya juga semakin berat di tengah tingkat Pendidikan para eterprenuer UMKM yang juga rendah (Nurdin.D, 2022).

Efektivitas merupakan unsur pokok aktivitas untuk mencapai tujuan atau sasaran yang ditetapkan sebelumnya. Dengan kata lain suatu aktifitas disebut efektif apabila tercapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan demikian efektivitas pelaksanaan suatu organisasi secara umum diartikan sebagai segala usaha yang dapat dilakukan oleh suatu organisasi

dengan kemampuan yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara objektif (Neumann, 2021). Efektivitas adalah penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditentukan, yang berarti pelaksanaan suatu tugas ditandai baik atau tidak, sangat tergantung pada penyelesaian tugas tersebut bagaimana cara pelaksanaannya dan beberapa biaya yang dikeluarkan untuk itu.

Pelaksanaan program bantuan modal usaha super mikro di Kabupaten Sigi sebagian besar dilaksanakan dan dijalankan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sigi. Pada pelaksanaan program bantuan modal usaha super mikro di bantu oleh Bank Sulteng sebagai penyaluran dana. Adanya program bantuan sangat di sambut baik oleh para pelaku usaha mikro di Kabupaten Sigi jumlah penerima bantuan pada tahun 2022 dan 2023 secara kumulatif berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sigi bahwa seluruhnya terdapat 2.125 pelaku usaha Mikro yang akan mendapatkan bantuan modal usaha. Adapun jumlah total penerima program bantuan modal usaha super mikro selama program ini berjalan terdapat 1.000 penerima bantuan modal usaha di tahun 2023, tentunya penerima bantuan telah di sah kan melalui tahap validasi dan verifikasi yang lakukan langsung oleh Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sigi, dengan melakukan turun survey ke tempat pelaku usaha untuk melihat kondisi dan mendata melalui jotform yang sudah tersedia di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten sigi (Dinas Koperasi dan UKM Sigi, 2023).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dari mana munculnya dana bantuan terhadap pelaku UMKM yang beredar di Kabupaten Sigi, apakah program bantuan ini sudah efektif pelaksanaannya atau masih perlu adanya evaluasi program, kemudian untuk mengetahui dampak terhadap UMKM sebelum dan sesudah penerimaan bantuan modal usaha super mikro.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Konsep Efektivitas

Arif dan Sofyan (2019) Mengemukakan bahwa efektivitas merupakan membandingkan antara tujuan yang telah di rencanakan dan telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Selanjutnya “Efektivitas merupakan suatu keadaan dimana kemampuan kerja yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk mencapai tujuan dan menunjukkan keberhasilan

melakukan pekerjaan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai oleh suatu program atau organisasi” (Wilianto, 2013).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas mengenai efektivitas, maka penulis menyimpulkan bahwa efektivitas merupakan suatu keadaan dimana kemampuan kinerja seseorang atau organisasi dalam mencapai tujuan dan menunjukkan keberhasilan dalam melakukan kegiatan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya. Sesuai tujuan yang hendak dicapai oleh suatu program atau organisasi. Efektivitas yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah tingkat sejauh mana efektivitas program bantuan langsung tunai dana desa kampaung baru. Dimana efektivitas merupakan suatu dimensi tujuan organisasi yang menitikberatkan pada tujuan dan sasaran yang hendak dicapai berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan

Konsep Efektivitas Program

Dengan demikian tujuan dan keberhasilan program dapat diukur. Memang dapat dikatakan tiap orang yang membuat program kegiatan tentu ingin tahu sejauh mana program tersebut dapat terlaksana. Pencapaian tujuan tersebut diukur dengan cara dan alat tertentu.

Menurut (Budiani, 2017) yang menyatakan bahwa dalam mengukur efektivitas suatu program ditentukan dengan beberapa variabel, yaitu:

1. Ketepatan sasaran program
2. Sosialisasi program
3. Tujuan program
4. Pemantauan program.

Menurut (Sutrisno, 2017) Efektivitas program adalah sebuah langkah dalam mengukur sampai dimana program berjalan, untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan sebelumnya. Dengan mengidentifikasi hasil studi para ahli mengenai ukuran efektivitas program didalam sebuah organisasi yaitu:

1. Pemahaman program
2. Tepat sasaran
3. Tepat waktu
4. Tercapainya tujuan

5. Perubahan nyata

Berdasarkan beberapa pernyataan efektivitas program diatas, dapat penulis simpulkan bahwa efektivitas program merupakan sejauhmana realisasi dari sebuah program berdasarkan dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang dimana dengan menggunakan Teknik observasi lapangan dan wawancara dengan 7 orang narasumber yang terdiri dari Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sigi, Kepala Seksi Usaha Mikro Kecil dan Menengah, PPTK (Pejabat Pelaksanaan Teknis Kegiatan) dan Sarjana Pendamping Usaha serta para pelaku UMKM yang menerima bantuan modal usaha. Kualitatif adalah penelitian yang menggunakan cara, langkah, dan prosedur yang lebih melibatkan data dan informasi yang diperoleh melalui responden sebagai subjek yang dapat mencurahkan jawaban dan perasaannya sendiri untuk mendapatkan gambaran umum yang holistic. Penelitian kualitatif adalah tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya.

Metode penelitian yang digunakan yakni metode deskriptif kuantitatif dan metode kualitatif. Data terkumpul secara deskriptif kuantitatif digunakan untuk memberikan gambaran terhadap keadaan yang sebenarnya, juga untuk menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan status subjek dari penelitian. Sedangkan data kualitatif digunakan untuk memperkuat dan melengkapi data secara kuantitatif mengenai masalah yang diteliti (Isnawati et al., 2020).

Naratif /Historis suatu metode di dalam ilmu sosial untuk membantu memahami identitas serta pandangan dunia seseorang dengan mengacu pada cerita-cerita (narasi) yang didengarkan atau disampaikan. Dapat dikatakan juga sebagai proses penyelidikan secara kritis terhadap peristiwa masa lalu dan mendapatkan deskripsi atau narasi serta penafsiran yang tepat dan benar mengenai peristiwa-peristiwa (Fadli, 2021).

Metode pengumpulan data pada penelitian ini meliputi observasi yang dilakukan dengan cara mengamati secara lebih mendalam untuk melihat secara detail informasi yang ada dalam objek

penelitian, kemudian wawancara yang mana dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada kepala bagian penerima bantuan modal usaha Super mikro, kemudian dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkan informasi dan bukti seperti gambar dan kutipan.

Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara Dokumentasi Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengolah dan menyimpan informasi dibidang pengetahuan; pemberian atau pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar, kutipan, dan keterangan-keterangan tertulis, melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian yang meliputi kegiatan penerima bantuan super mikro, sehingga memperoleh gambaran yang jelas dan memberi petunjuk-petunjuk untuk memecahkan masalah yang diteliti.

Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan datanya bersumber dari narasumber yang memberikan informasi terkait dengan permasalahan yang diteliti.

Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, memilih, mengolah dan menyimpan informasi dibidang pengetahuan; pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar, kutipan, dan keterangan-keterangan tertulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara salah satu narasumber selaku Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten sigi (2024) mengatakan bahwa dana yang digunakan untuk bantuan modal usaha super mikro bersumber dari APBN dan APBD Pemerintah, adapun anggaran yang di ambil sebesar 2% dari Dana Tranfer Umum (DTU). Dimana bantuan modal usaha super mikro di berikan kepada pelaku usaha yang benar-benar sangat membutuhkan dengan melakukan survey atau turun langsung melihat kondisi yang sebenarnya.

Dari hasil wawancara dengan kepala seksi Usaha Mikro Kecil (2024) menyatakan bahwa jumlah anggaran yang digunakan dalam kegiatan bantuan modal usaha super mikro untuk anggaran 2023 sebesar Rp 1.500.000.000 yang akan diberikan kepada pelaku usaha yang berada di Kabupaten Sigi yang mempunyai 16 Kecamatan yang setiap pelaku usaha mendapatkan bantuan

yang diberikan sebesar Rp 1.500.000 per UMKM.



Gambar 1. Pejabat pelaksana teknis kegiatan

Dari hasil wawancara Bersama (PPTK) Pejabat Pelaksanaan Teknis Kegiatan (2024) menyampaikan bahwa proses dalam pencairan kegiatan bantuan modal usaha super mikro dilakukan secara nontunai, dimana para UMKM difasilitasi dengan pembuatan Rekening Bank Sulteng sehingga bantuan modal usaha super mikro yang diberikan masuk langsung ke rekening para UMKM.

Kemudian dari hasil wawancara dengan Sarjana Pendamping Usaha (SPU) menjelaskan bahwa proses pengusulan dan pemberkasan calon penerima melibatkan proses survey atau turun langsung melihat kondisi yang ada dan mengisi E_Proposal guna menjadi bukti calon penerima bantuan modal usaha super mikro mendapat bantuan.

Semua langkah ini mencerminkan komitmen dalam memberikan dukungan yang optimal bagi perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah di Kabupaten Sigi. Berdasarkan hasil wawancara Ima (2024) yang berasal dari desa Loru usaha penjual Es Cukur, menyatakan bantuan yang diberikan oleh pemerintah sangat membantu sekali dalam pengembangan usahanya karena bantuan yang diberikan akan dipergunakan untuk membeli bahan dan alat yang belum ia punya, hasil wawancara dengan Anisa (2024) berasal dari desa Pombewe yang mempunyai usaha Roti Bakar Raja, menyatakan bahwa adanya bantuan ini sangat membantu masyarakat yang mempunyai usaha mikro, seperti dia tersebut sehingga ia bisa membeli bahan-bahan barang yang akan ia jual dan menambah model penjualan, kemudian Armianti (2024) berasal dari desa Loru yang mempunyai usaha Penjual Nasi Kuning menurutnya setelah mendapat bantuan ini bisa menambah bahan-bahan dan alat jualan dan harapan semoga jaulannya makin berkembang dan laris.



Gambar 2. UMKM Penerima bantuan Super mikro

Menurut penulis kegiatan bantuan modal usaha super mikro di Kabupaten Sigi pelaksanaannya dilakukan secara merata dan dapat membantu masyarakat penerima modal dalam meningkatkan usahanya dan meningkatkan perekonomian masyarakat di Kabupaten Sigi. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Nida Faizatul Mustofa dan Ratna Yunita dalam jurnalnya berjudul “Efektivitas Program Bantuan Pemerintah Bagi Usaha Mikro Di Kabupaten Ponorogo” (Mustofa dan R Yunita, 2021).

Pada tahap dokumentasi penulis mengumpulkan data dengan cara dekumentasi dalam bentuk foto yang menjadi bukti adanya kegiatan penerimaan bantuan modal usaha super mikro di Kabupaten Sigi. Program kegiatan bantuan modal usaha super mikro dilaksanakan secara sistematis dan melibatkan pihak-pihak yang akan menerima bantuan modal usaha super mikro.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari penelitian ini dapat dilihat bahwa bantuan yang diberikan oleh pemerintah sangatlah berpengaruh dalam perkembangan UMKM yang berada di Kabupaten Sigi. Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sigi disarankan untuk meningkatkan inovasi dan kolaborasi dengan instansi terkait serta pelaku UMKM, terutama dalam rangka program bantuan usaha mikro.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, D. A., dan Sofyan, H. (2019). Efektivitas Program Pembelajaran Sekolah Sub T-Tep Toyota (Toyota-Technical Education Program) Di Smk Negeri 2 Pengasih. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 1(2), 45–54. <https://doi.org/10.21831/jpvo.v1i2.24557>
- Budiani, N. W. (2017). Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna “Eka

- Taruna Bhakti” Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi Dan Sosial (INPUT)*, 2(1), 49–57.
- DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH Kabupaten Sigi. (n.d.). Dinas Koperasi Dan UKM Kabupaten Sigi.
- Djayani Nurdin, Asngadi, A., Husnah, H., Muh. Yunus Kasim, & Mohammad Ega Nugraha. (2022). Pengembangan Relationship Capital Pelaku UKM Agro di Kabupaten Donggala. *PaKMAs: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 367–373. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i2.1292>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Isnawati, I., Jalinus, N., & Risfendra, R. (2020). Analisis Kemampuan Pedagogi Guru SMK yang sedang Mengambil Pendidikan Profesi Guru dengan Metode Deskriptif Kuantitatif dan Metode Kualitatif. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 20(1), 37–44. <https://doi.org/10.24036/invotek.v20i1.652>
- Mustofa, N. F., & Ratna Yunita. (2021). Efektivitas Program Bantuan Pemerintah Bagi Usaha Mikro Di Kabupaten Ponorogo. *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, 1(2), 233–246. <https://doi.org/10.21154/niqosiya.v1i2.288>
- Nasila Wilianto, J. (2013). Efektivitas Program Daerah Pemberdayaan Masyarakat (Pdpm), Studi Tentang Penanggulangan Kemiskinan Di Kelurahan Mamboro Kecamatan. *Jurnal Academica Fisio Untad*, 06(02), 1253–1264. <https://media.neliti.com/media/publications/28575-ID-efektivitas-program-daerah-pemberdayaan-masyarakat-pdpm-studi-tentang-penanggula.pdf>
- Neumann, T. (2021). The impact of entrepreneurship on economic, social and environmental welfare and its determinants: a systematic review. In *Management Review Quarterly* (Vol. 71, Issue 3). Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/s11301-020-00193-7>
- Shaid Jamal Nur. (2023). *Pengertian UMKM, Kriteria, Ciri dan Contohnya*. Kompas.Com. https://money.kompas.com/read/2022/01/19/051518426/pengertian-umkm-kriteria-ciri-dan-contohnya?page=all&lgn_method=google
- Sutrisno, H. E. (2017). Pengaruh Budaya Organisasi, Stres Kerja Dan Komitmen Terhadap Kinerja

Karyawan Cv. Bintang Karya Putra Di Surabaya. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 14(4), 460. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2010.v14.i4.2185>